

## **KONSTRUKSI NILAI-NILAI ISLAM MELALUI UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL ASSALAMUALAIKUM BEIJING KARYA ASMA NADIA**

**Fachrian Ramadhan**

**Fakultas Dirasah Islamiyah, Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta**

[245551014@student.unu-iogja.ac.id](mailto:245551014@student.unu-iogja.ac.id)

### **ABSTRAK**

Novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia merupakan salah satu karya sastra Indonesia kontemporer yang mengangkat nilai-nilai Islam dalam bingkai cerita romansa dan perjalanan spiritual tokohnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai Islam dikonstruksikan melalui unsur-unsur intrinsik dalam novel tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan strukturalisme dengan metode kualitatif deskriptif. Data penelitian bersumber dari teks novel *Assalamualaikum Beijing*, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca dan catat. Analisis data dilakukan dengan menelaah keterkaitan antarunsur intrinsik, meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, serta amanat, dalam membangun nilai-nilai Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ketauhidan, kesabaran, keikhlasan, dan keteguhan iman dikonstruksikan secara terpadu melalui konflik batin tokoh, perkembangan alur cerita, serta latar sosial dan budaya yang dihadirkan dalam novel. Dengan demikian, novel *Assalamualaikum Beijing* tidak hanya menyajikan kisah romansa, tetapi juga membangun pesan-pesan keislaman secara struktural dan bermakna.

**Kata kunci:** konstruksi nilai Islam, strukturalisme, novel religi, *Assalamualaikum Beijing*

### **ABSTRACT**

This study examines the construction of Islamic values in the novel *Assalamualaikum Beijing* by Asma Nadia, a contemporary Indonesian literary work that presents Islamic messages within a framework of romance and the spiritual journey of its main character. The purpose of this study is to analyze how Islamic values are constructed through intrinsic elements of the novel. This research employs a structuralist approach with a qualitative descriptive method. The data are derived from the text of the novel *Assalamualaikum Beijing*, while the data collection technique involves close reading and note-taking. Data analysis is conducted by examining the interrelationships among intrinsic elements, including theme, characterization, plot, setting, and moral message, in constructing Islamic values. The findings reveal that values such as monotheism, patience, sincerity, and steadfast faith are integrally constructed through the character's inner conflicts, the development of the plot, and the social and cultural settings presented in the novel. Therefore, *Assalamualaikum Beijing* not only offers a romantic narrative but also conveys meaningful Islamic messages through a coherent structural composition.

**Keywords:** construction of Islamic values; structuralism; religious novel; *Assalamualaikum Beijing*

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman dan penafsiran makna yang

terkandung dalam teks sastra, khususnya dalam novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia. Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data lapangan, melainkan menitikberatkan pada analisis teks sebagai objek kajian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia yang dijadikan sebagai data primer. Data penelitian berupa kutipan-kutipan teks yang mengandung unsur-unsur intrinsik serta nilai-nilai Islam yang relevan dengan fokus penelitian. Data sekunder diperoleh dari buku-buku teori sastra, artikel jurnal, dan referensi ilmiah lain yang berkaitan dengan pendekatan strukturalisme dan kajian nilai-nilai Islam dalam sastra.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca dan catat. Peneliti membaca novel secara menyeluruh dan cermat, kemudian mencatat bagian-bagian teks yang menunjukkan konstruksi nilai-nilai Islam melalui tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, serta amanat. Teknik ini dipilih untuk memastikan data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data berdasarkan unsur-unsur intrinsik novel, kemudian menganalisis keterkaitan antarunsur tersebut dalam membangun nilai-nilai Islam. Analisis dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada teori strukturalisme, sehingga makna yang dihasilkan merupakan hasil dari hubungan antarunsur dalam keseluruhan struktur cerita.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pendekatan Strukturalisme dalam Kajian Sastra**

Strukturalisme merupakan salah satu pendekatan dalam kajian sastra yang menekankan pada analisis unsur-unsur intrinsik karya sastra serta hubungan antarunsur tersebut dalam membentuk makna secara utuh. Pendekatan ini memandang karya sastra sebagai sebuah struktur yang berdiri sendiri, sehingga pemaknaan terhadap teks dilakukan tanpa mengaitkannya secara langsung dengan faktor di luar teks, seperti latar belakang pengarang atau kondisi sosial masyarakat. Dengan demikian, makna sebuah karya sastra dipahami sebagai hasil dari keterkaitan dan kesatuan unsur-unsur yang membangunnya.

Dalam pendekatan strukturalisme, unsur-unsur intrinsik seperti tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, serta amanat memiliki peran penting dalam membentuk keseluruhan makna cerita. Analisis struktural bertujuan untuk mengungkap bagaimana unsur-unsur tersebut saling berhubungan dan bekerja sama dalam menyampaikan gagasan utama yang ingin disampaikan pengarang melalui karya sastra.

### **Unsur-unsur Intrinsik Novel**

Unsur intrinsik merupakan unsur pembangun karya sastra yang berasal dari dalam teks itu sendiri. Unsur-unsur ini menjadi landasan utama dalam analisis struktural karena berperan langsung dalam membentuk struktur dan makna cerita.

Tema merupakan gagasan utama yang mendasari keseluruhan cerita dalam sebuah novel. Tema menjadi titik tolak pengembangan unsur-unsur lainnya, seperti tokoh, alur, dan latar. Tokoh dan penokohan berkaitan dengan pelaku cerita serta cara pengarang menggambarkan karakter, sikap, dan perkembangan kepribadian tokoh dalam menghadapi konflik. Alur merupakan rangkaian peristiwa yang disusun secara kausal dan kronologis

sehingga membentuk jalan cerita yang utuh. Latar mencakup tempat, waktu, dan kondisi sosial yang menjadi ruang terjadinya peristiwa dalam cerita. Amanat merupakan pesan atau nilai yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui keseluruhan rangkaian cerita.

Dalam kajian strukturalisme, unsur-unsur intrinsik tersebut tidak dianalisis secara terpisah, melainkan dipahami sebagai satu kesatuan yang saling berkaitan dalam membangun makna karya sastra.

### **Nilai-nilai Islam dalam Karya Sastra**

Nilai-nilai Islam dalam karya sastra merujuk pada nilai-nilai yang bersumber dari ajaran Islam, seperti nilai ketauhidan, kesabaran, keikhlasan, dan keteguhan iman. Dalam karya sastra, nilai-nilai tersebut tidak selalu disampaikan secara eksplisit atau bersifat normatif, melainkan sering kali dikonstruksikan melalui peristiwa, konflik, dan sikap tokoh dalam cerita.

Dalam novel religi, nilai-nilai Islam biasanya hadir melalui perjalanan spiritual tokoh, cara tokoh menghadapi ujian hidup, serta pilihan-pilihan moral yang diambil dalam alur cerita. Oleh karena itu, kajian nilai-nilai Islam dalam sastra memerlukan pendekatan yang mampu menelusuri bagaimana nilai tersebut dibangun secara naratif melalui struktur cerita, bukan sekadar mengidentifikasi keberadaannya secara tekstual.

### **Konstruksi Nilai-nilai Islam dalam Perspektif Strukturalisme**

Konstruksi nilai-nilai Islam dalam perspektif strukturalisme dipahami sebagai proses pembentukan makna nilai keislaman melalui hubungan antarunsur intrinsik dalam karya sastra. Nilai-nilai tersebut muncul sebagai hasil dari interaksi antara tema, tokoh, alur, latar, dan amanat yang disusun secara sistematis oleh pengarang.

Melalui pendekatan strukturalisme, analisis tidak hanya berfokus pada apa saja nilai Islam yang terdapat dalam novel, tetapi juga bagaimana nilai-nilai tersebut dibangun, dikembangkan, dan diperkuat sepanjang alur cerita. Dengan demikian, pendekatan ini relevan digunakan untuk mengkaji novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia yang menampilkan nilai-nilai Islam secara menyatu dalam struktur naratifnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konstruksi Nilai Ketauhidan melalui Tema Cerita**

Berdasarkan hasil analisis, tema utama dalam novel *Assalamualaikum Beijing* tidak hanya berkaitan dengan kisah cinta, tetapi juga perjalanan spiritual tokoh utama dalam memahami makna keimanan. Tema ini menjadi dasar dalam membangun nilai ketauhidan yang hadir secara bertahap sepanjang cerita. Ketauhidan tidak disampaikan secara langsung dalam bentuk nasihat, melainkan melalui peristiwa-peristiwa yang menuntut tokoh untuk berserah diri kepada kehendak Tuhan, sebagaimana tergambar dalam narasi “*ia belajar menerima bahwa tidak semua hal dapat ia kendalikan selain dengan doa*” (Nadia, 2014).

Tema ujian hidup yang dialami tokoh utama menunjukkan bahwa keimanan bukan sesuatu yang statis, melainkan diuji melalui pengalaman dan konflik. Dengan demikian, nilai ketauhidan dalam novel ini dikonstruksikan melalui tema yang mengaitkan antara cinta, penderitaan, dan keyakinan kepada Tuhan sebagai pusat kehidupan tokoh.

### **Konstruksi Nilai Kesabaran melalui Tokoh dan Penokohan**

Tokoh utama dalam novel *Assalamualaikum Beijing* digambarkan sebagai sosok yang mengalami berbagai konflik batin dan cobaan hidup. Melalui penokohan ini, nilai kesabaran dibangun secara naratif, bukan melalui penjelasan langsung. Sikap tokoh dalam menghadapi penyakit, kehilangan, dan ketidakpastian masa depan menunjukkan proses pembelajaran kesabaran yang tidak instan, sebagaimana tercermin dalam pengakuannya bahwa “*kesabaran adalah satu-satunya cara agar hatinya tetap kuat*” (Nadia, 2014).

Perkembangan karakter tokoh utama dari pribadi yang rapuh menjadi lebih kuat secara spiritual memperlihatkan bahwa kesabaran merupakan hasil dari proses panjang. Dengan demikian, nilai kesabaran dalam novel ini dikonstruksikan melalui perubahan sikap dan respons tokoh terhadap konflik yang dihadapinya.

### **Konstruksi Nilai Keikhlasan melalui Alur Cerita**

Alur cerita dalam novel ini berperan penting dalam membangun nilai keikhlasan. Peristiwa-peristiwa yang disusun secara kronologis memperlihatkan bagaimana tokoh utama harus menerima kenyataan hidup yang tidak selalu sesuai dengan harapan. Konflik yang muncul dan cara penyelesaiannya menuntut tokoh untuk belajar melepaskan keinginan pribadi dan menerima takdir.

Keikhlasan tidak hadir sebagai keputusan yang tiba-tiba, melainkan sebagai hasil dari rangkaian peristiwa yang saling berkaitan. Oleh karena itu, alur cerita menjadi sarana utama dalam mengonstruksi nilai keikhlasan, sehingga pembaca dapat memahami proses batin tokoh secara mendalam.

### **Konstruksi Nilai Keteguhan Iman melalui Latar**

Latar tempat dan sosial dalam novel *Assalamualaikum Beijing* turut mendukung pembentukan nilai keteguhan iman. Kehadiran latar budaya yang berbeda memberikan tantangan tersendiri bagi tokoh utama dalam mempertahankan identitas dan keyakinannya sebagai seorang Muslim. Perbedaan lingkungan tersebut menjadi ujian yang memperkuat dimensi religius dalam cerita.

Latar waktu dan suasana juga berperan dalam mempertegas perjalanan spiritual tokoh. Situasi-situasi tertentu yang menuntut refleksi dan perenungan menunjukkan bahwa latar tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap cerita, tetapi juga sebagai unsur yang memperkuat konstruksi nilai keimanan.

### **Konstruksi Amanat sebagai Kesatuan Struktur Cerita**

Amanat dalam novel ini tidak disampaikan secara eksplisit, melainkan dibangun melalui keseluruhan struktur cerita. Hubungan antara tema, tokoh, alur, dan latar membentuk pesan moral dan religius yang dapat ditangkap pembaca secara reflektif. Amanat yang muncul berkaitan dengan pentingnya menjaga keimanan, kesabaran, dan keikhlasan dalam menghadapi kehidupan, sebagaimana tersirat dalam narasi bahwa “*Tuhan selalu memiliki cara terbaik di balik setiap kehilangan*” (Nadia, 2014).

Dengan demikian, amanat dalam novel *Assalamualaikum Beijing* merupakan hasil dari konstruksi struktural yang utuh. Pesan keislaman tidak berdiri sendiri, tetapi hadir sebagai kesimpulan dari perjalanan tokoh dan rangkaian peristiwa yang dialaminya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia mengonstruksikan nilai-nilai Islam secara menyatu melalui unsur-unsur intrinsik cerita. Nilai ketauhidan, kesabaran, keikhlasan, dan keteguhan iman tidak disampaikan secara langsung, melainkan dibangun melalui tema perjalanan hidup, pengembangan tokoh, alur cerita, serta latar sosial dan budaya yang saling berkaitan.

Pendekatan strukturalisme memungkinkan pemahaman yang lebih utuh terhadap proses pembentukan nilai-nilai Islam dalam novel tersebut. Hubungan antarsusur intrinsik membentuk kesatuan makna yang memperlihatkan bahwa pesan keislaman hadir sebagai bagian integral dari struktur naratif, bukan sebagai elemen tambahan. Dengan demikian, novel *Assalamualaikum Beijing* tidak hanya berfungsi sebagai karya sastra hiburan, tetapi juga sebagai medium refleksi spiritual yang menyampaikan nilai-nilai Islam secara mendalam dan bermakna bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nadia, Asma. (2014). *Assalamualaikum Beijing*. Jakarta: AsmaNadia Publishing House.
- Nurdiyantoro, Burhan. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Teeuw, A. (2015). *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Wellek, René, & Warren, Austin. (2016). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.